



LAPORAN HARGA POKOK PRODUK

Memahami perhitungan &
pencatatan harga pokok produk

Disusun Oleh:
Aulia Sherlin Lestari



PENGERTIAN



HARGA POKOK PRODUK

Perhitungan biaya-biaya yang diperlukan dalam proses produksi untuk mengolah bahan baku menjadi bahan jadi dalam satu periode.



MENGAPA PENTING?



Untuk menentukan Harga Jual

Laporan Harga Pokok Produk ini bagian dari Laporan Harga Pokok Penjualan, hal itu dikarenakan ketika kita akan menentukan Harga jual maka kita harus terlebih dahulu menghitung Harga Pokok Produk.

Untuk membuat Keputusan Strategis

Keputusan strategis disini mungkin bisa di contohkan seperti ketika akan menentukan diskon atau voucher guna menarik pembeli, kita terlebih dahulu harus menentukan harga jualnya guna meminimalisir kerugian.

Untuk menyusun Laporan Keuangan

Laporan Harga Pokok Produk adalah salah satu komponen penyusun laporan keuangan, sehingga sangat penting untuk menyusun laporan harga pokok produk.

TIGA KOMPONEN UTAMA HARGA POKOK PRODUK

Biaya Bahan Baku

Biaya untuk membeli bahan-bahan terkait produk yang akan dijual.

Contoh :

Konveksi → kain

Mebel → kayu



Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya untuk penggunaan tenaga kerja selama melakukan proses produksi.

Contoh :

Upah, Gaji, Lembur, Bonus, dll.



Biaya Operasional Pabrik

Semua biaya produksi tidak langsung selama biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Contoh :

Sewa pabrik, Listrik Pabrik, Penyusutan aset, dll.



HARGA POKOK PRODUK = BBB + BTK + BOP

☐☐☐ PENERAPAN PERHITUNGAN BTK ☐☐☐

Studi Kasus

PT. Mera Jaya menggunakan Tenaga Kerja untuk memproduksi PDH pesanan pada bulan Mei 2025, sebagai berikut :

1. Menggunakan Tenaga Kerja Langsung selama 1.800 jam dengan tarif @Rp 11.000/jam
2. Menggunakan Tenaga Kerja Tidak Langsung selama 100 jam dengan tarif @Rp10.000/jam
3. Menggunakan tenaga kerja pemasaran tarif Rp 6.000.000 dan administrasi umum dengan tarif Rp 3.800.000

PEMBAHASAN



PEMBAHASAN

Jurnal Pencatatan Pemakaian Tenaga Kerja :

Beban Gaji dan Upah	Rp 30.600.000
Utang Gaji dan Upah	Rp 30.600.000

Jurnal Pencatatan Pengalokasian Gaji dan Upah :

Barang Dalam Proses-BTKL	Rp 19.800.000
Barang Dalam Proses-BTKTL	Rp 1.000.000
Biaya Pemasaran	Rp 6.000.000
Biaya Adm. & Umum	Rp 3.800.000
Utang Gaji & Upah	Rp 30.600.000

Jurnal Pencatatan pembayaran Gaji & Upah :

Utang Gaji & Upah	Rp 30.600.000
Kas	Rp 30.600.000

☐☐☐ PENERAPAN PERHITUNGAN BOP ☐☐☐

Studi Kasus

PT. Mera Jaya menambahkan beban biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp 18.000.000. BOP dibebankan 110% atas dasar biaya tenaga kerja langsung. Biaya Bahan Penolong Rp 1.480.000 dan biaya tenaga kerja tidak langsung Rp 900.000. BOP selain bahan penolong dan tenaga kerja tidak langsung.

- Biaya Peny. Gedung Pabrik Rp 7.000.000
- Biaya Peny. Mesin Rp 6.000.000
- Biaya Pem. Gedung Pabrik Rp 1.200.000
- Biaya Asuransi Rp 1.000.000
- Biaya Pemeliharaan Mesin Rp 1.200.000
- Biaya lain-lain Pabrik Rp 1.000.000

PEMBAHASAN I

Perhitungan BDP – Biaya Overhead Pabrik :

BOP dibebankan Rp 19.800.000
(110% x Rp 18.000.000)

Perhitungan Biaya Overhead Pabrik :

- Biaya Peny. Gedung Pabrik Rp 7.000.000
- Biaya Peny. Mesin Rp 6.000.000
- Biaya Pem. Gedung Pabrik Rp 1.200.000
- Biaya Asuransi Rp 1.000.000
- Biaya Pemeliharaan Mesin Rp 1.200.000
- Biaya lain-lain Pabrik Rp 1.000.000 +
Rp 17.400.000

Perhitungan BOP Sesungguhnya:

Biaya bahan Penolong Rp 1.480.000
Biaya TK Tidak Langsung Rp 900.000
Biaya Overhead Pabrik Rp 17.800.000 +
Jumlah Rp 19.780.000

PEMBAHASAN II

Jurnal Pencatatan BDP–BOP :

BDP – Biaya Overhead Pabrik Rp 19.800.000
BOP dibebankan Rp 19.800.000

Jurnal Pencatatan BOP yang sesungguhnya terjadi :

BOP sesungguhnya Rp 19.800.000
Berbagai rekening di kredit Rp 19.800.000

SUSUNLAH LAPORAN HARGA POKOK PRODUK!

Dari studi kasus disamping susunlah laporan HPP ke dalam template berikut !



PT.....		
Laporan Harga Pokok Produksi		
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember XXXX		
1. Biaya Bahan Baku		
Persediaan bahan baku (awal)		Rp xxx
Pembelian	Rp xxx	
Biaya angkut pembelian	<u>Rp xxx +</u>	
		Rp xxx
Retur pembelian	Rp xxx	
Potongan pembelian	<u>Rp xxx +</u>	
		<u>(Rp xxx)</u>
Pembelian bersih		<u>Rp xxx +</u>
Bahan Baku siap diproduksi		Rp xxx
Persediaan Bahan Baku Akhir		<u>(Rp xxx)</u>
Biaya Pemakaian Bahan Baku		Rp xxx
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)		Rp xxx
3. Biaya Overhead Pabrik		
Biaya bahan penolong	Rp xxx	
BTKL	Rp xxx	
Biaya penyusutan bangunan pabrik	Rp xxx	
Biaya penyusutan mesin pabrik	Rp xxx	
Biaya pemeliharaan pabrik	Rp xxx	
Biaya overhead pabrik lainnya	<u>Rp xxx +</u>	
Jumlah BOP		<u>Rp xxx +</u>
Jumlah Biaya Produksi		Rp xxx
Persediaan barang dalam proses awal		<u>Rp xxx</u>
Jumlah barang dalam proses		Rp xxx
Persediaan barang dalam proses/BDP akhir		<u>(Rp xxx)</u>
Harga Pokok Produksi		<u>Rp xxx</u>

Gambar 4.4 Form Laporan Harga Pokok Produksi





TERIMA KASIH

Analisis Keuangan Berkelanjutan adalah Kunci
Kesuksesan Jangka Panjang

